




# The Ecological Framework

Dosen : Dr. Nurmala K Panjaitan, MS, DEA

Oleh : ADILITA PRAMANTI I363180021

A man in a plaid shirt is holding a baby and a piece of clothing. A woman is visible in the background. The scene is set in a kitchen or living area with a bookshelf and a window.

bagaimana sebuah keluarga melakukan **adaptasi** terhadap perubahan sosial dan ekonomi dengan membentuk suatu penyusunan kembali **peran dan tanggung jawab** keluarga.

SUBTITLE GOES HERE

# Keluarga adaptif terhadap perubahan

SUBTITLE HERE

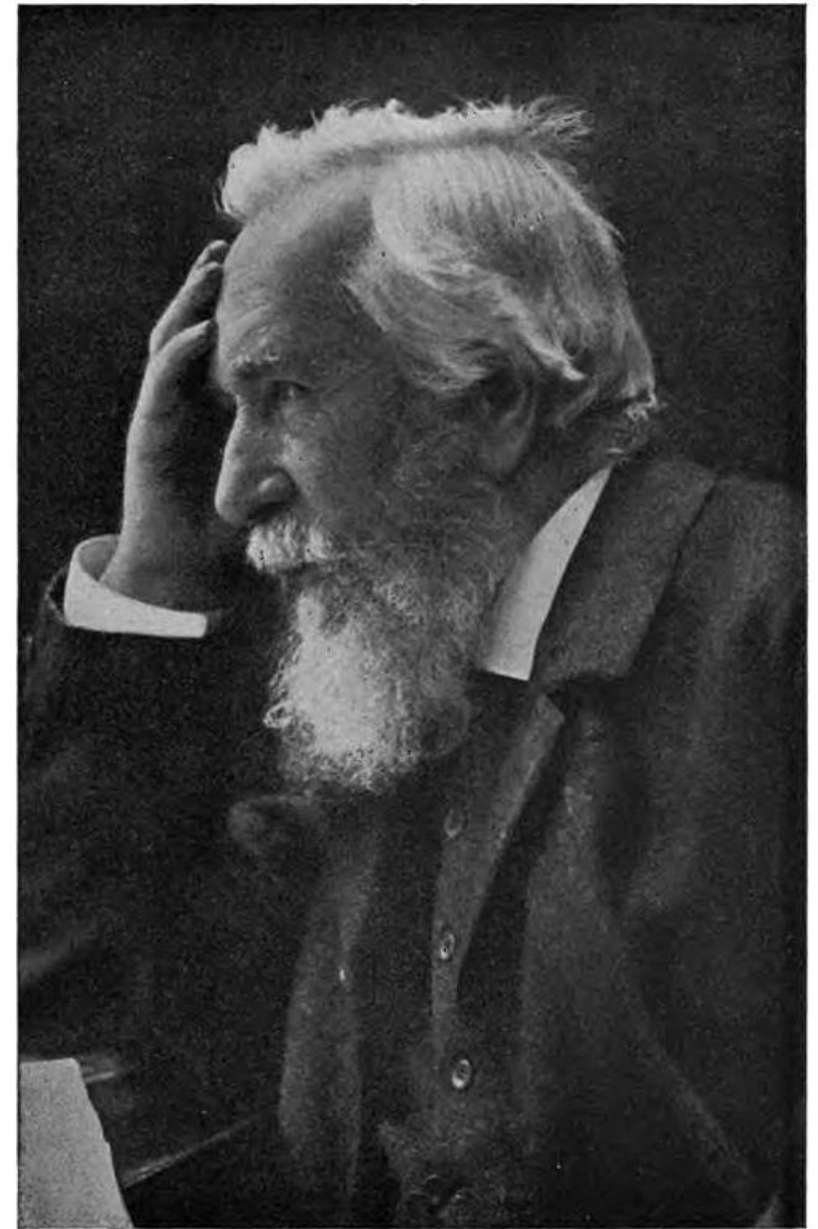
Ekonomi pasar global telah mampu merubah ekonomi tradisional dari berbasis sektor ekonomi primer ekstraktif dan sektor ekonomi sekunder manufaktur menjadi berbasis pasar global membawa konsekuensi perubahan pola pekerjaan menuju pada peluang ekonomi jasa yang lebih mudah dimasuki perempuan.



# Terminologi ekologi : Ernst Haeckel (1873)

Adaptasi adalah konsep sentral dalam ekologi

- Adaptasi adalah gagasan mendasar dalam pendekatan ekologi. Berakar dari biologi, kemudian jangkauannya dan skalanya meluas termasuk dipakai dalam proses interaksi pada level populasi dan organism.
- Konsep adaptasi dapat diterapkan untuk adaptasi organism individu terhadap suatu lingkungan spesifik atau perubahan global.



*Ernst Haeckel*

# Teori-teori



## Ellen S. Richards (1842-1911)

Keluarga dan rumah adalah pusat dari gerakan ekologis



## Clarke (1973)

Sains diterapkan dan menjadi pengetahuan meningkatkan unit komunitas, rumah; karena kesejahteraan rumah tergantung pada kesejahteraan bersama

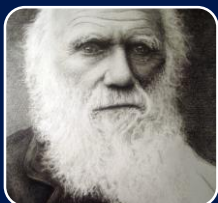




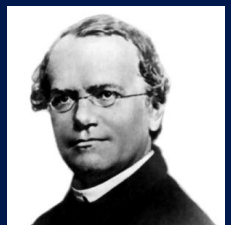
Hawley (1986) menggaris bawahi pendekatan spasial ini digantikan oleh pendekatan ekologi kependudukan.



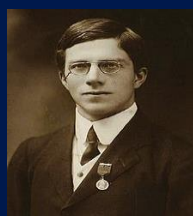
Malthus tahun (1766-1834) dalam tulisannya *an essay on the principle of population*. Bahwa sumber pangan akan semakin berkurang seiring dengan pertumbuhan penduduk.



Darwin dalam bukunya *On the Origin of Species by Means of Natural selection 1859*, menjelaskan bahwa perkembangan spesies atau populasi secara prinsip ditentukan oleh proses seleksi atau eliminasi alam dimana anggota populasi yang kurang mampu beradaptasi dan bertahan terhadap lingkungannya maka akan terseleksi atau tereliminir.



Gregory Mendel (ekologi manusia) bahwa gen berdempetan dengan kromosom memindahkan informasi genetic terhadap keturunannya.



**Ronald fisher** menyatakan bahwa secara matematis seleksi alam dan bukan karena mutasi gen, adalah hal utama dari evolusi.

# TRADISI INTELEKTUAL

SUBTITLE HERE

Awalnya studi ekologi manusia mendapatkan dasar intelektual dan konseptual dari kerja ekologi tumbuhan. Para sarjana **Chicago school** mengidentifikasi susunan spasial/tata ruang dari seting masyarakat urban. Dengan menggunakan pendekatan spasial ini maka kemudian terkenal menjadi ekologi manusia dari Chicago school.



## EKOLOGI MANUSIA

Ekologi manusia membawa perbedaan pendapat tersebut sebagai berbagai factor yang mempengaruhi. Dari teori evolusi dan genetika menuju pada pandangan bahwa manusia berkembang sebagai organism biologis individu dengan kemampuan yang dibatasi oleh sumbangan genetic (*perkembangan ontogenik*).

1. Individu dan kelompok adalah antara dua alam. Alam biologis dan alam social.

Asumsi dasar teori ekologi lebih berorientasi biologis dan geografis dan sedikit perspektif mekanistik pada kelompok manusia. Asumsi pertama yang mengkaitkan alam manusia sebagai konstruksi biologi dan budaya. Karakteristik manusia disebabkan oleh faktor biologi (nature ) dan pengaruh lingkungan (nurture).

2. Manusia tergantung pada lingkungan untuk bisa makan (air, udara, pangan dll)

Asumsi ketergantungan mengikuti asumsi pertama bahwa manusia hanya bisa bertahan pada lingkungan dimana kebutuhan biologisnya dipenuhi/ditemukan. Tentunya budaya manusia berkembang sehingga mereka bisa bertahan dengan menciptakan teknologi.

3. Manusia adalah makhluk social karenanya saling ketergantungan dengan manusia lain

Salah satu upaya untuk menyebutkan asumsi ini adalah untuk mengatakan bahwa apa yang kita pikirkan sebagai suatu kebenaran “manusia” dalam alam social maka manusia memerlukan bahasa.

4. Manusia terbatas dan daur kehidupan mereka serta kebutuhan biologis untuk makan terkendala oleh paksaan waktu dan sumber daya

Waktu menjadi suatu factor dalam evolusi kependudukan dan komponen penting dalam perkembangan manusia. Karena manusia terbatas, waktu menjadi sumber krusial untuk memahami organisasi social dan perilaku individu

5. Interaksi manusia adalah diorganisasi secara spasial

Populasi manusia mengorganisasi interaksi mereka dengan lingkungan. Interaksi terorganisir muncul sebagai pengaturan ruang yang berbeda.

## FOKUS & ASUMSI





## 1. Ekosistem

Ekosistem merupakan konsep sentral dalam ekologi. Hawley 1986 mendefinisikan ekosistem sebagai susunan ketergantungan bersama dalam suatu populasi di mana seluruh operasi sebagai unit dan memelihara hubungan dengan lingkungan dengan layak. Menurutnya suatu ekosistem adalah subset dari lingkungan yang lebih besar. Ekosistem berisi elemen yang keseluruhannya merupakan bagian-bagian yang saling tergantung.

## 2. Niche

Setiap ekosistem memuat niche-niche (relung). Saling ketergantungan ekosistem bukan hanya antara spesifik individu tetapi juga antara niches/relung-relung spesifik yang menempati individu. Menurut Hawley niches/relung (dilihat sebagai peran sosial) mewakili fungsi bagi ekosistem. Saling ketergantungan terdiri dari satu ekosistem dilihat sebagai keterkaitan antara pengulangan aktivitas.

## 3. Jarak adaptif

Suatu organism yang menempati niche/relung dalam suatu ekosistem dapat dikarakterisasi sebagai **pemilikan sebuah jarak adaptif**.

## 4. Unit-unit

Salah satu level analisis yang umum digunakan dalam teori evolusi adalah populasi. Definisi populasi menurut Hawley, suatu agregat memiliki unit karakter yang berdasarkan organisasi internal. Proses populasi tidak sama dengan proses pada level individu

**KONSEP-KONSEP**

## KONSEP-KONSEP (lanjutan)

**5. Perkembangan ontogenetic :** Setiap unit dalam suatu ekosistem mengalami perubahan yang datang dari struktur internalnya sendiri. Perubahan tersebut adalah hasil dari organisasi internal dan ketergantungan dari bagian-bagian yang disebut perkembangan ontogenetik. Bagi manusia, bagian biologis yang paling penting adalah perubahan perkembangan yang disebut penuaan atau aging dan perkembangan ontogenetic. Bagian sosial yang paling penting dari perkembangan internal adalah pengalaman atau pendewasaan (maturation). Perkembangan selalu selalu memperhubungkan antara organism dan lingkungannya

**6. Seleksi alam dan Adaptasi :** Awalnya terdapat pemikiran bahwa perubahan evolusi bersumber pada dua hal utama yakni mutasi dan seleksi alam. Sekarang berkembang bahwa seleksi alam berhubungan dengan kemampuan adaptasi. Konsep seleksi alam kelihatan berbeda sis tetapi memiliki kesamaan proses. Seleksi alam adalah konsep tentang out come dari adaptasi.



# PROPOSISI

1. Individu tumbuh dan beradaptasi melalui pertukaran dengan ekosistem terdekatnya (keluarga) dan lingkungan yang lebih jauh seperti sekolah.
2. Perubahan ekosistem terjadi sebagai informasi baru diubah untuk fungsi baru (spesialisasi) atau peningkatan spesialisasi dari fungsi yang lama.
3. Perubahan dalam spesialisasi melibatkan perubahan dalam hubungan diantara fungsi-fungsi.
4. Peningkatan intensitas spesialisasi dari setiap fungsi yang diberikan disertai oleh peningkatan intensitas spesialisasi dari seluruh fungsi komplementer
5. Unit kompleks berkembang pada masing-masing dari dua sumbu: pada basis perbedaan komplementer (unit korporasi) dan pada basis persyaratan umum lingkungan
6. Unit korporasi cenderung mengulangi sifat struktural dari ekosistem orang tua.
7. Unit korporasi cenderung kearah penutupan tanpa memperhatikan keterbukaan ekosistem.

## 1. Ekologi perkembangan manusia

Bronfenbrenner berpendapat bahwa anak selalu berkembang dalam konteks hubungan relasi keluarga dan perkembangan itu hasilbukan hanya factor ontogenetic tetapi interaksi dengan orang-orang dari keluarga terdekatnya dengan komponen lain dari lingkungan.

## 2 Demografi keluarga dan ekologi

Demografi didefinisikan sebagai analisis sistematis tentang fenomena kependudukan. Demografi dibedakan menjadi dua; demografi formal dan analisis kependudukan. Demografi formal adalah studi kependudukan yang menggunakan model matematis sementara analisis kependudukan memasukkan variable sosial misalnya norma-norma, sumberdaya alam, pertumbuhan ekonomi, sebagai variable independent maupun dependent.

## 3 Sosiobiologi keluarga

Ahli sosiobiologi keluarga menerima perilaku manusia adalah interaksi kompleks dari gen dan lingkungan. Konsep kunci yang digunakan sosiobiologi adalah inklusif fitness (kemampuan) atau kin selection (seleksi keluarga).

## 4. Ekonomi rumah tangga dan ekologi

Ekonomi rumahtangga adalah bentuk dari ekologi manusia. Dalam pandangan Richard hanya melalui kepintaran konsumsi dan manajemen sumber daya keluarga masyarakat bisa melawan sampah dan polusi dari kungkungan kapitalism. Deacon dan Firebaugh mengembangkan kerangka kerja ekologis untuk pembuatan keputusan keluarga. Mereka melihat keluarga sebagai suatu sistem interaksi dengan lingkungannya.

**1. Pengaruh penitipan pada anak-anak : Anak yang ditiptkan atau diasuh oleh bukan ibunya sendiri pada usia 12-18 bulan akan cenderung tidak disiplin dan agresif ketika umur 3-8 tahun. Belsky dan Eggebeen 1991, melakukan survey longitudinal tentang anak dan menemukan ketidakpatuhan anak lebih besar pada mereka yang sejak kecil ditinggal ibunya bekerja.**

**2. Penganiayaan anak : Garbarino dan Sherman mencatat bahwa 40% penganiayaan anak berhubungan dengan kondisi status sosial ekonomi, tetapi ketika status sosial ekonomi dikontrol risiko anak berhubungan dengan karakteristik lingkungannya.**

APLIKASI EMPIRIS

# IMPLIKASI UNTUK INTERVENSI

**Westney (1993)** mencatat beberapa implikasi teori ekologi bagi para praktisi, antara lain:

- 1. Teori ekologi menciptakan kepekaan terhadap banyaknya level dan kompleksnya interaksi antara unit ekologis yang bervariasi.**
- 2. Perspektif ekologi inheren dan multidisiplin dalam implikasinya. Model ekologi bisa digunakan untuk peneliti keluarga, gizi, perencanaan perkotaan, dan teknik**
- 3. Aplikasi teori ekologi bisa dipakai untuk pembuatan kebijakan berkaitan dengan biaya pemeliharaan kesehatan**
- 4. Teori ekologi menyediakan beberapa konsep biososial dan fisik untuk informasi dan asistensi praktisi**

Terlepas dari logika teori ekologi dan kelihatan luas dan inklusif, terdapat beberapa kritik antara logika dan substansi dari pendekatan ini. Satu dari gagasan mendasar Hawley dan Bronfenbrenner bahwa perkembangan anak terjadi karena perubahan lingkungan.

Tetapi pertanyaannya kemudian bagaimana penurunan dan kerusakan lingkungan terjadi?


1. Ekologi manusia membahas pertumbuhan/perkembangan, evolusi dan perluasan ruang dan waktu, tetapi tidak membahas tentang kerusakan disintegrasi dan kematian.
2. Perlunya menggabungkan konsep-konsep seperti aging, dan kerusakan yang terus berlangsung dalam model ekologi
3. Perlu memspesifikkan kapan penyebab ontogenik berubah menjadi penyebab sosiogenik.
4. Persoalan level analisis juga dikritik. Masalahnya terdapat beberapa aturan untuk menjelaskan level analisis tertentu tergantung pada kondisi lingkungannya
5. Sensitisasi metafora, sehingga bukan teori yang muncul tetapi sebuah siklus “pretty cycle” (tautologies)...evolusi—adaptasi—seleksi—evolusi

## Kesimpulan

1. Pendekatan ekologi berpengaruh tahap perkembangan anak.
2. Perlu memperluas dan memperdalam perspektif pada manusia antara biologis dan sosial. Kemungkinan untuk menyatukan sosiobiologi dengan ekologi perkembangan manusia, dan kemungkinan prospek untuk mempelajari anggota individu dalam keluarga, keluarga sebagai kelompok konteks umum ekologi dalam fungsi kelompok.



 **ADILITA PRAMANTI**

 +62 813 164 79236

 adilsumsel@yahoo.com



# THANK YOU

<http://adilita.blog.unas.ac.id/>